

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan pengkajian tentang pengelolaan keberagaman di Sekolah Dasar Plus Manjushri Kota Padang, yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan, mengenai cara-cara yang dipakai oleh SD Manjushri dalam mengelola keberagaman diantaranya:

1. Kebijakan Sekolah Dasar Nasional Plus Manjushri kota Padang dalam mengelola keberagaman agama menggunakan beberapa metode yaitu:

a. Dimensi Kurikulum

Sekolah Dasar Nasional Plus Manjushri, menggunakan Kurikulum KTSP 2006, yang di dalamnya memuat pelajaran Pkn. Dalam Pkn dibahas mengenai keberagaman dan sikap ideal menanggapi keberagaman tersebut.

b. Dimensi Ilmu Pengetahuan

Pada dimensi ini materi multikulturalisme dicarikan landasan teoritisnya. Sekolah Dasar Nasional Plus Manjushri mencari nilai-nilai universal secara teoritis ini dari ajaran agama dan nilai-nilai kebaikan universalitas.

c. Perlakuan pembelajaran yang adil

Pada pembelajaran agama, menanggapi perbedaan agama, Sekolah Dasar Nasional menyediakan guru dan materi yang sesuai dengan agama

peserta didik. Pada pembelajaran agama murid dikelompokkan berdasarkan agama masing-masing.

d. Pemberdayaan budaya sekolah (Hidden Curikulum)

Pemberdayaan budaya sekolah dalam mengelola keberagaman dilakukan lewat ekstra kulikuler, keteladanan, nasehat dan Arahan

2. Faktor pendorong dan penghambat dari pengelolaan keberagaman di SD Nasional Plus Manjushri adalah:

a. Faktor Pendorong

Faktor pendorong dalam pengelolaan keberagaman di SD Nasional Plus Manjushri, *Pertama* Kesiapan wali murid untuk mendukung semua program dan yang dirancang pihak sekolah untuk mengelola keberagaman. *Kedua* Internal Sekolah Dasar Nasional Plus Manjushri.

b. Faktor Penghambat

Faktor yang menghambat dalam pengelolaan keberagaman di SD Nasional Plus Manjushri adalah lingkungan masyarakat sekitar, yang kurang menghargai perbedaan.

**B. Saran**

Setelah melakukan kajian ini, penulis memiliki saran yakni:

1. Kepada pihak sekolah diharapkan melakukan sosialisasi dengan intensitas yang lebih. Mengingat pendidikan dengan pola yang dilakukan di Sekolah Dasar Manjushri merupakan pendidikan yang sangat baik dan

langka. Aktifitas pengajaran di sekolah ini tentu layak disandingkan dengan upaya-upaya pembinaan kerukunan antar umat beragama.



UIN IMAM BONJOL  
PADANG